

TUGAS AKHIR

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 SEBANGKI

Email : smn1sebangki@gmail.com, NPSN : 30107348, facebook : SMA N 1 Sebangki
Alamat : Jl. Raya Sebangki, Kecamatan Sebangki, Kabupaten Landak, Kode Pos 79356

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL

IDENTITAS

Komponen Layanan : Layanan Dasar

Kelas/Semester : XI / Ganjil

Bidang Layanan : Belajar

Tahun Pelajaran : 2020 / 2021

Tema/Topik : Motivasi Belajar Dasar Prestasi

Alokasi waktu : 1 x 40 menit

TUJUAN LAYANAN

7. Pengembangan Diri

1. Tujuan Umum (RK)	Pengenalan	Akomodasi	Tindakan
	7.1 Mempelajari keunikan diri dalam konteks kehidupan sosial	7.2 Menerima keunikan diri dengan segala kelebihan dan kekurangannya	7.3 Menampilkan keunikan diri secara harmonis dalam keragaman
2. Tujuan Khusus (IPK)	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pentingnya arti motivasi belajar dasar prestasi (C1)2. Menemukan faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi motivasi belajar (C2)3. Menemukan cara menyusun motivasi belajar sebagai dasar prestasi (C3)4. Menganalisis penerapan motivasi belajar sebagai dasar prestasi di sekolah (C4)	<ol style="list-style-type: none">1. Berminat dalam memotivasi belajar dasar prestasi (A1)2. Memilih cara yang baik untuk memotivasi belajar dasar prestasi (A2)3. Menyakini cara motivasi belajar yang baik dapat menciptakan prestasi (A3)	<ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti cara yang baik dalam memotivasi belajar untuk berprestasi (P1)2. Membangun motivasi belajar yang baik (P2)3. Menunjukkan hasil belajar dengan prestasi (P3)

KEGIATAN LAYANAN

Teknik layanan : Experiential Learning

1.Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK menyapa dengan salam, dan berdoa ➤ Guru BK mengabsensi peserta didik ➤ Guru BK membina hubungan baik dengan peserta didik ➤ Guru BK menyampaikan tujuan layanan dari topik yang akan dibahas ➤ Guru BK menjelaskan langkah-langkah dari kegiatan yang akan dilakukan ➤ Guru BK mengajak peserta didik untuk berbagi pengalaman mengenai topik yang akan dibahas ➤ Guru BK mengajak peserta didik untuk siap membahas topik layanan secara bersama-sama
2.Kegiatan Inti	Kegiatan Layanan melalui model Experiential Learning
a.Pertemuan 1	<p>1. (Feeling) Concrete experience</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mempelajari materi motivasi belajar dasar prestasi dalam bentuk modul atau dalam bentuk powerpoint yang telah dibuat oleh guru dan ditampilkan dikelas. ➤ Peserta didik diminta untuk membuat kelompok belajar 5 orang ➤ Peserta didik mendiskusikan hasil dari belajar melalui modul dan ringkasan dari powerpoint <p>2.Reflective observation (watching)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mendiskusikan tentang manfaat motivasi belajar sebagai dasar prestasi dalam kelompok ➤ Tiap-tiap kelompok mampu menguraikan hasil kesimpulan kelompok
b.Pertemuan 2	<p>3.Abstract conceptualization (thinking)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik berdiskusi dalam kelompok bagaimana cara menerapkan motivasi belajar untuk bisa mencapai prestasi dengan cara menggunakan kalimat motivasi belajar ➤ Peserta didik berdiskusi dalam kelompok merancang menerapkan motivasi belajar
c.Pertemuan 3	<p>4.Active experimentation (doing)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik berlatih menyampaikan hasil dari diskusi kelompok ➤ Perwakilan dari kelompok akan tampil mempresentasikan / Mendemostrasikan hasil dari diskusi kelompok masing-masing.
METODE DAN MEDIA/ALAT	
1. Metode	Konvensional/Luring (Ceramah, dan diskusi kelompok)
2. Media dan Alat	Laptop, LCD, Vidio motivasi belajar,Modul materi, Materi Powerpoint (PPT)
SUMBER BELAJAR	
1. Daftar Rujukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. https://styawijaya.weebly.com/pengaruh-motivasi-terhadap-prestasi-belajar.htm 2. https://www.slideshare.net/dewayusuf/motivasi-sebagai-dasar-prestasi
PENILAIAN	
1. Penilaian Proses	Evaluasi proses fokus pada identifikasi kekuatan dan kelemahan strategi pelaksanaan layanan yang meliputi, materi, metode, teknik, media, waktu dll.
2. Penilaian Hasil	Penilaian hasil meliputi perubahan perilaku peserta didik yang difokuskan pada pemahaman baru, perasaan positif, dan rencana tindakan.

Sebangki,.....September 2020

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru BK

**OMA, S.Pd, M.Pd
NIP. 198205102008031001**

**AKEIN, S.Pd
NIP. 198511142019022001**

MATERI LAYANAN

MATERI LAYANAN DASAR

MOTIVASI BELAJAR DASAR PRESTASI.

A. Pertemuan 1.

Menjelaskan materi pengertian motivasi belajar dasar prestasi bagi peserta didik supaya peserta didik paham mengenai motivasi-motivasi seperti apa yang ada pada diri peserta didik untuk dapat meningkatkan prestasi-prestasi disekolah, dan peserta didik juga akan memahami tentang pentingnya motivasi belajar dalam kehidupan peserta didik baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun dalam lingkungan masyarakat. Serta peserta didik juga akan memahami tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran di sekolah maupun peserta didik belajar dirumah. Dan terakhir adalah membuat kelompok diskusi untuk membahas tentang manfaat dari mempelajari motivasi belajar dasar prestasi.

1. Pengertian motivasi belajar dan Prestasi

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 1986: 75).

Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimal sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi, dan kreatif.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dilakukan dan sebagainya.

prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah: penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Pentingnya motivasi belajar untuk peserta didik, antara lain sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan semangat belajar. Contoh: Seorang anak yang telah menghabiskan banyak dana untuk sekolahnya dan masih ada adik yang dibiayai orang tua, maka ia akan berusaha agar cepat lulus.
- 2) Mengetahui kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir. Contoh: Setelah siswa membaca suatu bab buku bacaan, ia kurang berhasil menangkap isinya dibandingkan dengan teman sekelasnya yang juga membaca bab tersebut. Lalu, ia terdorong untuk membacanya kembali.
- 3) Mengetahui kekuatan belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya. Contoh: Jika terbukti usaha belajar seorang siswa belum memadai, maka ia akan berusaha setekun temannya yang belajar dan berhasil.
- 4) Mengarahkan kegiatan belajar. Contoh: Setelah siswa mengetahui bahwa dirinya belum belajar secara serius (seperti bersenda gurau di dalam kelas), maka ia akan mengubah perilaku belajarnya.
- 5) Menyadarkan bahwa adanya proses belajar yang berkesinambungan (diselingi istirahat atau bermain). Individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa hingga dapat berhasil. Contoh: Setiap hari siswa diharapkan untuk belajar di

rumah, membantu orang tua, dan bermain dengan temannya. Apa yang dilakukan diharapkan dapat berhasil memuaskan.

2. Faktor Penyebab Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Sedangkan menurut Syamsu Yusuf (2009: 23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal:

1) Faktor internal

a) Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Sosial Merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.

b) Faktor Non-sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor nonsosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

B. Pertemuan ke 2

Pada pertemuan ke 2 ini, akan menjelaskan tentang cara menyusun motivasi belajar dasar prestasi yang baik, dan kaitan/hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi peserta didik yang selama ini peserta didik lakukan, kaitannya/hubungannya adalah jika peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik, maka prestasipun akan diraih, dan sebaliknya jika peserta didik tidak memiliki motivasi belajar yang baik, maka prestasipun tidak pernah diraih oleh peserta didik. Dan yang terakhir adalah peserta didik diminta untuk berdiskusi dalam kelompok yang sudah dibentuk untuk membuat kalimat motivasi belajar supaya bisa mencapai prestasi dan akan dipresentasikan oleh perwakilan dari kelompok masing-masing didepan kelas untuk pertemuan selanjutnya.

3. Cara menyusun motivasi belajar sebagai dasar prestasi

1) Sesuaikan dengan metode/cara yang kamu senangi.

jenis pembelajaran yang disukai orang beragam jenisnya, setiap orang punya metodenya masing-masing. Ada yang suka membaca, ada yang suka menonton, ada juga yang lebih suka mendengar. Ilmu bisa didapatkan dari mana saja. Pilihlah metode apa yang paling kamu senangi. Dengan begitu, semangat belajar akan mulai tumbuh kembali.

2) Pasang target pada diri sendiri.

Sebuah target penting bagi usaha. Selalu mengingat target apa yang akan kamu raih, misalnya jika kamu bisa mahir bahasa Korea, maka kamu akan bisa bekerja di

kedutaan Korea Selatan. Saat mengingat target itulah yang membuat semangat belajar kembali berkobar.

3) Bergabung di tim belajar online.

Belajar bisa dilakukan di mana dan kapan saja. Salah satunya tingkatkan motivasi belajar melalui belajar online. Kamu bisa bertukar informasi dan ilmu bersama teman-teman. Melalui belajar online, tak hanya ilmu saja yang bisa kamu dapatkan, tapi juga menambah teman.

4) Gabungkan metode belajar.

Agar tidak jenuh dan bosan, kamu bisa menggabungkan beberapa metode pembelajaran yang ada. Misalnya dengan belajar menggunakan peta, sambil melihat video di Youtube. Rasa senang dan seru akan membuat motivasi belajar tetap bertahan stabil.

5) Atur jam belajar.

Kebiasaan akan menjadikanmu selalu tepat. Caranya dengan mengatur waktu belajar yang tepat setiap harinya. Misalnya pengaturan jam belajar setiap hari pukul 20.00 WIB. Kamu akan mulai terbiasa dan konsisten dengan jam tersebut. Bahkan rasa kantuk tak akan melunturkan semangat belajar.

6) Beri penghargaan kecil pada diri sendiri.

Mulailah untuk bisa menghargai diri sendiri. Salah satu caranya dengan memberi penghargaan kecil pada diri sendiri. Penghargaan itu bisa kamu berikan saat dirimu sudah bisa meraih target yang ditentukan. Misalnya jika kamu sudah bisa menyelesaikan semua soal di buku, kamu akan mendapatkan liburan satu hari di pantai.

7) Istirahatlah sejenak.

Jangan berpikir kamu harus belajar terus sepanjang waktu. Tidak ada salahnya untuk istirahat sejenak agar otak kembali fresh kembali. Istirahat yang cukup juga merupakan sebuah ide yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar. Selain dengan tidur, kamu bisa mencoba untuk melakukan mediasi atau olahraga kecil.

8) Hindari gangguan kecil.

Gangguan sekecil apapun bisa mengganggu proses kerja otak menerima pembelajaran. Cobalah untuk konsentrasi lebih dalam lagi, pusatkan pikiran, dan jauhkan diri dari gangguan. Pilih tempat yang kamu sukai, bisa di tempat tenang atau di tempat lain bebas sesuai metode belajarmu.

9) Jangan malu bertanya.

Ketika kamu sedang menemui kesulitan dalam belajar, jangan pernah ragu untuk bertanya. Sebuah pertanyaan atau rasa penasaran akan menumbuhkan ilmu yang lebih. Dengan jawaban yang sudah didapat, wawasanmu akan lebih terbuka. Kamu bisa bertanya kepada orang terdekat, orangtua, saudara, ataupun pada guru.

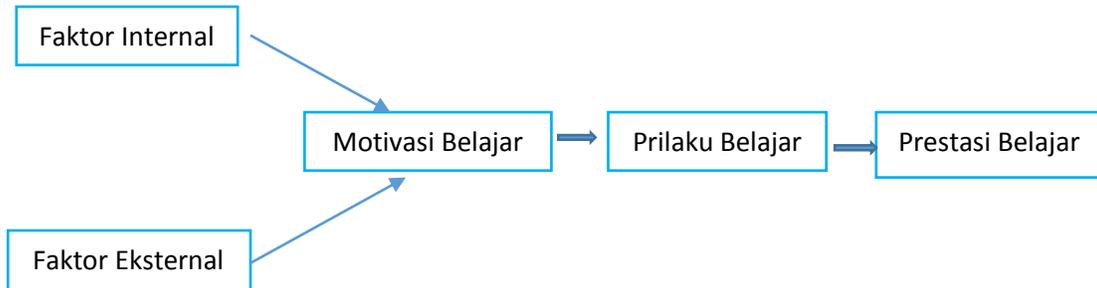
10) Berteman dengan orang yang senang belajar.

Bukan berarti kamu dianjurkan untuk memilih teman. Tapi untuk urusan semangat belajar, pilihlah teman yang memiliki semangat belajar tinggi. Lingkungan akan membawa dampak pada diri sendiri. Kamu bisa belajar bersama. Dengan dekat dengan orang yang suka belajar, otomatis kamu akan ikut termotivasi belajar.

Kaitan/hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi

Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar guna mencapai prestasi yang diharapkan, kebiasaan belajar yang baik akan dapat meningkatkan prestasi

belajar peserta didik, sebaliknya kebiasaan belajar yang tidak baik cenderung menyebabkan prestasi belajar peserta didik menjadi rendah.



C. Pertemuan ke 3

Pada pertemuan ke 3 ini, perwakilan dari tiap-tiap kelompok diminta untuk mempresentasikan kalimat motivasi belajar yang telah dibuat sebelumnya, dan perwakilan kelompok tersebut maju ke depan kelas untuk menyampaikan kalimat motivasi belajar tersebut.

Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil dari diskusi yang menghasilkan kalimat motivasi belajar, selanjutnya peserta didik diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Contoh kalimat motivasi dalam belajar

- “ Kebesaran sebenarnya dapat ditemukan dalam hal hal kecil yang terkadang kita lewatkan. ”
- " Kalau mau menunggu sampai siap, kita akan menghabiskan sisa hidup kita hanya untuk menunggu. " (Lemony Snicket)
- " Orang bijak belajar ketika mereka bisa. Orang bodoh belajar ketika mereka terpaksa. " (Arthur Wellesley)

1. Untuk menganalisis kebutuhan LKPD yang dirancang:

Berdasarkan hasil diskusi kami tentang Analisis kebutuhan LKPD yang digunakan untuk pembelajaran daring yang sesuai dengan tujuan layanan di atas dapat disimpulkan:

Bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun LKPD yang akan di rancang antara lain dengan:

1. Memperhatikan kebutuhan peserta didik,
2. memperhatikan tujuan umum dan tujuan khusus pada RPL.
 - Tujuan khusus merupakan dasar bagi guru BK dalam menganalisis LKPD. LKPD tidak bisa di susun tanpa adanya tujuan khusus.
 - Tujuan khusus LKPD yang dibuat menyangkut materi dan langkah-langkah kegiatan menyesuaikan dengan kondisi dalam pembelajaran tersebut.
 - Komponen/aspek apa yang harus di capai dalam tujuan khusus harus terlihat dalam LKPD yang di rancang..

- LKPD juga berkaitan/berhubungan dengan materi yang akan kita sampaikan.
3. Memperhatikan judul dalam LKPD yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dalam mengerjakan LKPD tidak bingung dan langsung bisa dipahami mengenai apa yang mereka kerjakan.
 4. Struktur bahan ajar lkpd harus disusun urut yang setidaknya terdiri atas 6 komponen yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja dan, penilaian atau komentar

2. Lembar kerja peserta didik (LKPD)

Pertemuan 1 : Peserta didik diminta untuk mengerjakan beberapa pertanyaan mengenai materi tentang pengertian motivasi belajar dan faktor-faktor penyebab dalam motivasi belajar dasar prestasi yang sudah dijelaskan dan dibahas secara bersama-sama.

1. Pengetahuan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) “ Motivasi Belajar Dasar Prestasi “

Latihan 1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat sesuai dengan kemampuan dan pemahaman kalian tentang motivasi belajar dasar prestasi

1. Menurut kalian apakah motivasi belajar itu..?

-
-
-
-
-

2. Menurut kalian faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar dasar prestasi kalian..?

-
-
-
-
-

3. Prestasi seperti apa yang kalian ingin raih ke depannya..??

➤

➤

➤

➤

Pertemuan 2 : Peserta didik diminta untuk mengerjakan beberapa pertanyaan mengenai materi tentang cara menyusun motivasi belajar dasar prestasi sudah dijelaskan dan dibahas secara bersama-sama.

2. Sikap / Perasaan Positif

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
“ Motivasi Belajar Dasar Prestasi “

Latihan 2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat sesuai dengan kemampuan dan pemahaman kalian tentang Cara menyusun motivasi belajar dasar prestasi. Buatlah uraian singkat tentang rencana pembelajaran kalian disekolah maupun dirumah selama ini :

1. Rencana / Cara memotivasi belajar saya disekolah seperti :

➤

➤

➤

➤

➤

2. Rencana / Cara memotivasi belajar saya dirumah seperti :

➤

➤

➤

➤

➤

3. Rencana saya mencari bantuan jika masih mengalami kesulitan dalam memotivasi belajar dasar prestasi, seperti :

➤

➤

➤

➤

Pertemuan 3 : Peserta didik diminta untuk berdiskusi mengenai vidio tentang motivasi belajar

3. Keterampilan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
“ Motivasi Belajar Dasar Prestasi “

Latihan 3 . Gabunglah dengan kelompok diskusi masing-masing yang beraggotakan 5 orang dalam tiap kelompok.

Nama Anggota Kelompok :

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

Peserta didik yang harus lakukan adalah :

1. Presentasikan hasil diskusi yang telah dibuat pada pertemuan 2 mengenai kalimat kalimat motivasi belajar.
2. Cermati dan perhatikan tiap perwakilan yang maju saat mempresentasikan hasil diskusi masing-masing, dan lengkapi pernyataan berikut ini :
 - 1) Saat kalian mempresentasikan hasil diskusi, seperti apa kalian memotivasi diri kalian..?
 -
 -
 -
 -
 - 2) Saat perwakilan kelompok lain mempresentasikan hasil dari diskusi mereka, motivasi seperti apa yang dapat kalian ambil sebagai contoh untuk kalian memotivasi belajar dalam diri :
 -
 -

➤

➤

3. Sampaikan hasil dari diskusi yang telah disepakati saat memotivasi diri jika akan tampil, dan motivasi belajar yang dapat diambil dari kelompok lain saat kelompok lain tampil mempresentasikan.